

DEVELOPING A VIDEO PROSHOW-BASED LEARNING MEDIA FOR CIVIC EDUCATION ON THE SUBTHEME OF “INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU”

Laely Dwi Astuti¹, Rasimin², Abdul Ghoni³

^{1,2,3} **Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Indonesia**

¹laelydwiastutik@gmail.com, ²Rasimin75@gmail.com, ³aghoni8@gmail.com

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SUBTEMA INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU BERBASIS VIDEO PROSHOW

ARTICLE INFO

Submitted:
07 September 2020
07th September 2020

Accepted:
08 Desember 2020
06nd December 2020

Published:
25 Desember 2020
25th December 2020

ABSTRACT

Abstract: A learning media is very essential in the learning process since it aims to improve the students' achievement and ability to understand the subject. One of the learning media is a video processed from Proshow application. This study aimed to develop a video proshow-based learning media for civic education because it was very necessary to improve the students' achievement. This study used a research and development approach with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The data were collected through observation, questionnaires, and interviews. The results showed that the product of video proshow-based learning media: (1) was necessary to facilitate the learning of Civic Education in order to improve students' learning achievement, (2) the development of the learning media was considered feasible by a team of media experts and material experts (3) the video proshow-based learning media effectively improved the students' achievement, which was showed by the results of small group trials for 88.09% and large group trials for 92.86%.

Keywords: learning media, civic education, proshow

Abstrak: Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Salah satu media belajar yaitu video yang diolah dari Aplikasi Proshow. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis video proshow karena sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Teknis pengambilan data dilakukan melalui observasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk model pengembangan media pembelajaran berbasis video proshow: (1) sangat dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, (2) pengembangan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku berbasis video proshow dinilai layak oleh team ahli media dan ahli materi (3) media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku berbasis video proshow yang dikembangkan efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hasil uji coba kelompok kecil sebesar 88.09% dan uji coba kelompok besar sebesar 92.86%.

Kata kunci: media pembelajaran, pendidikan kewarganegaraan, proshow

CITATION

Astuti, L.D., Rasimin., & Ghoni, A. (2020). Developing a Video Proshow-Based Learning Media for Civic Education on the Subtheme of “Indahnya Keragaman Budaya Negeriku”. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 843-849. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8026>.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran adalah perpaduan antara alat dan bahan atau perpaduan antara *hardware* dan *software* (Saputra, 2015). Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak dan perangkat keras (Muhson, 2010). Media Pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Mawardi, 2018).

Salah satu media belajar yaitu video yang diolah dari Aplikasi *Proshow*, *Proshow* adalah tayangan slide foto dan video yang mudah dibuat pada DVD, PC, dan Web (Wahyana, 2018). Media pembelajaran berbasis Video *Proshow* ini dapat mempermudah kita dalam menyampaikan pelajaran dengan fitur-fitur yang lebih menarik, lengkap, kreatif dan inovatif (Ganeta, 2018).

Hasil dari wawancara dengan guru kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Bapak Ontop Triyono, S.Pd penunjang pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasahny terutama media pembelajaran masih terbatas. Guru mengakui bahwa media pembelajaran merupakan alat yang sangat penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru sebagai

fasilisator juga belum mengembangkan media pembelajaran sendiri karena adanya kendala yaitu: faktor waktu, biaya, dan kreativitas yang masih kurang sehingga dengan adanya media pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran lainnya diharapkan dapat memotivasi belajar siswa secara mandiri, sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan beberapa masalah yang ada di MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu melalui penelitian ini, peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berbasis Video *proshow* pada mata pelajaran PKn Subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku di kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang dengan rumusan masalah sebagai berikut; Bagaimana kebutuhan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku berbasis Video *proshow* di MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang?, Bagaimana pengembangan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku berbasis Video *proshow* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang?, Apakah pengembangan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku berbasis video *proshow* efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang?

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Saputro, 2017). Peneliti menggunakan prosedur model pengembangan ADDIE yang langkahnya lebih sederhana. Model ADDIE adalah tahapan pengembangan yang terdiri dari lima tahapan,

yaitu Analysis: menganalisis kebutuhan pelatihan, Design: merumuskan kompetensi apa yang akan dicapai dari penelitian tersebut, Development: mengembangkan materi, media dan metode yang akan digunakan, Implementation: pelaksanaan pelatihan, tatap muka, Evaluation: evaluasi pelaksanaan pelatihan dan perbaikan Langkah-langkah penelitian pengembangan ini meliputi; Observasi atau penelitian awal dilakukan peneliti untuk mengetahui kebutuhan yang selanjutnya

digunakan sebagai bahan pengembangan (Sugiyono, 2015).

Peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Setelah melakukan observasi, langkah selanjutnya adalah melakukan pengembangan sesuai dengan observasi awal, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis video proshow. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dihasilkan dalam pengembangan. Validasi dilakukan oleh dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Guna keperluan validasi materi

dipilih Bapak Puput Ali Mutaqin, S.Pd. M.Pd. seorang guru senior di MIN 2 Semarang, Ketua KKGMI se-Kabupaten Semarang, salah satu tim pembuat naskah USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) mata pelajaran PKn dan IPS dan sebagai validator ahli media (IT) yaitu Bapak Mohammad Safari, S.Pd.I. M.Pd seorang guru PNS di SDN Kutowinangun 04 Salatiga yang mendapat sertifikat guru teladan tingkat nasional di bidang pengembangan media pembelajaran berbasis IT, serta lulusan terbaik mahasiswa Pascasarjana PGMI IAIN Salatiga tahun 2019. Adapun kisi-kisi instrumen validasi sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Validasi Ahli

No	Validator	Aspek penilaian	Kriteria penilaian
1.	Ahli materi	Materi <i>video</i> Penyajian <i>video</i> berbasis <i>proshow</i> Kualitas motivasi	Kejelasan KI dan KD Kesesuaian materi pembelajaran <i>Video</i> mudah dipahami <i>Video</i> menarik untuk siswa Ketepatan durasi waktu Ukuran teks mudah untuk dibaca siswa Meningkatkan semangat belajar terutama PKn Melatih siswa belajar mandiri Menumbuhkan kecintaan terhadap budaya sendiri
2.	Ahli Media	<i>Desain video</i> Pemakaian kata dan bahasa Aspek keefektivan	Ketepatan pemilihan foto sesuai tema penataan gambar dengan tulisan keterbacaan teks atau tulisan oleh anak Penggunaan ejaan yang sesuai kaidah bahasa Indonesia kesesuaian bahasa dengan siswa kelas IV teks dengan gambar/foto tata letaknya bagus kemudahan isi <i>video</i> untuk dipahami siswa kesesuaian dengan pembelajaran kesesuaian materi pembelajaran kesesuaian gambar dengan materi

Setelah uji validasi kemudian dilanjutkan dengan uji coba hasil pengembangan yang diterapkan terhadap siswa kelas IV di MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang berjumlah 6 siswa untuk uji coba kelompok kecil dan 28 siswa untuk uji coba kelompok besar. Pengaruh penggunaan produk pengembangan media pembelajaran terhadap siswa kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten

Semarang. Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan sudah dilakukan sehingga menghasilkan produk dan sesuai analisa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.

Sumber data penelitian adalah ahli materi, ahli desain, yang berkaitan dengan judul penelitian ini; dan Subyek penelitian adalah siswa kelas IV

MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang dengan jumlah 28 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Observasi secara langsung selama proses pembelajaran di MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang; Wawancara secara langsung digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan berbagai permasalahan dan potensi yang dihadapi oleh guru, dan siswa pada proses

pembelajaran; Studi pustaka digunakan untuk memilih materi yang dibutuhkan sebagai media pembelajaran pada Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang; dan Angket dan soal (pretest & posttest) digunakan untuk pengumpulan data dari ahli desain, ahli materi dan subyek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai pedoman untuk revisi demi kesempurnaan dan kelayakan produk hasil pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Pancuran sangat membutuhkan media pembelajaran berupa video dalam proses pembelajaran PKn Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Hasil wawancara dengan siswa rata-rata menyukai video, Kepala Sekolah juga mengatakan media pembelajaran video sangat cocok untuk membantu guru dan siswa dalam menyampaikan materi PKn karena memang fasilitas LCD juga tersedia. Dari hasil wawancara

dan observasi di MI Pancuran ternyata media video sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa terutama pelajaran PKn Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Hasil validasi dan uji coba mendapatkan kritik dan saran yang kemudian kami masukkan ide tersebut dalam proses perbaikan produk sebagaimana dijelaskan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Proses Perbaikan Produk

Sebelum revisi	Saran	Setelah revisi
Tampilan slide belum ada suara yang menjelaskan isi gambar.	Menambah suara yang menjelaskan gambar agar siswa dapat memahami pesan pada gambar	Tampilan slide ditambah suara untuk menjelaskan isi gambar.
Bahasa dalam kalimat terlalu panjang sehingga siswa kesulitan dalam memahaminya.	Kalimatnya disederhanakan sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya	Kalimat sudah disederhanakan
Menampilkan foto/gambar budaya di Indonesia	Tampilan foto tentang budaya harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Sudah menampilkan tempat wisata dan kebudayaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
<i>Video</i> belum interaktif dengan siswa.	<i>Video</i> dibuat interaktif agar siswa ikut terlibat dalam pembelajaran dengan <i>video</i>	<i>Video</i> sdh dibuat interaktif
Video belum ada identitas peneliti.	Ditambah identitas peneliti berupa foto dan nama peneliti	Sudah ditambah identitas nama dan foto peneliti.

Proses pembuatan produk ini merupakan tahap rancangan produk yang akan dihasilkan. Perancangan melalui pengumpulan segala informasi yang digunakan untuk pengembangan produk video yaitu: 1) Mengumpulkan materi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan digunakan yaitu buku siswa kls IV Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku dengan mengumpulkan buku guru, Jurnal serta artikel-artikel ilmiah yang berhubungan dengan materi Indahya Keragaman Budaya Negeriku; 2) Mengumpulkan gambar-gambar atau foto yang diperlukan untuk bahan slide sebagai bahan pembuatan video Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku; 3) Membuat konsep video yang sesuai dengan materi diawali dengan membuat kerangka cerita tentang Indahya Keragaman Budaya Negeriku yang dikaitkan dengan budaya yang ada di daerah sekolah peneliti; 4) Langkah selanjutnya menambah ilustrasi keterangan yang sesuai dengan materi yang diinginkan dengan durasi waktu sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami kalimat; dan 5) Untuk menambah menariknya siswa tentang video ini, peneliti menambah efek ilustrasi musik yang sesuai dengan

Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku misalnya lagu daerah.

Sebelum Uji coba produk di lakukan dalam kelompok terbatas dan kelompok besar, dilakukan uji validasi ahli materi dan ahli media.

Validasi desain adalah salah satu kegiatan dalam menilai tingkat keefektifan produk yang telah dibuat. Aspek validasi desain adalah penilaian berdasarkan pemikiran rasional. Validasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari produk, sehingga kekurangan itu dapat diperbaiki. Validasi ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi media dilakukan oleh Bapak Mohammad Safari, S.PdI. M.Pd, Beliau adalah guru PNS SDN Kutowinangun 04 Salatiga berprestasi tingkat nasional di bidang pengembangan media berbasis IT serta lulusan terbaik Mahasiswa Pascasarjana PGMI tahun 2019. Sedangkan Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Puput Ali Mutaqin, S.Pd. M.Pd. Beliau guru PNS senior di MIN 2 Semarang. Ketua KKGMI se-Kabupaten Semarang, salah satu tim pembuat naskah USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) mata pelajaran PKn dan IPS. Hasil Validasi ahli media diperoleh nilai 3.67 yang yang berarti valid dapat dilihat dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan

No	Aspek Penilaian	Skor Observasi	Skor Maks	Kelayakan
1	Desain video	22	24	91.66%
2	Pemakaian kata dan bahasa	14	16	87.5%
3	Keefektifan video	11	12	91.66%
	Jumlah	47	52	90.38%

Dilihat dari tabel di atas rata-rata total penilaian dari ahli media tentang video Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang sebesar 90.38% berarti termasuk dalam kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan serta diuji cobakan di lapangan, penilaian ini diambil berdasarkan hasil uji kelayakan yang dilakukan peneliti kepada team ahli baik ahli media maupun ahli materi.

Hasil validasi ahli materi diperoleh tingkat kelayakan sebesar 92.85%. Uji coba kelompok

kecil melibatkan 6 siswa kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari calon pengguna tentang media pembelajaran video Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku. Aspek uji coba kelompok kecil oleh siswa meliputi penyajian media, aspek pemahaman materi, dan aspek kualitas motivasi sebesar 88.09% yang berarti sangat menarik. Uji coba kelompok besar berjumlah 28, diambil dari semua siswa kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Aspek yang dinilai adalah penyajian

media, aspek pemahaman materi, aspek kualitas motivasi. Uji kelompok besar tingkat kelayakan sebesar 92.86% yang berarti sangat menarik. Media pembelajaran yang dinyatakan layak uji oleh ahli media dan ahli materi selanjutnya diterapkan kepada siswa kelas IV MI Pancuran

dalam bentuk pretest dan posttest, penerapan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran berbasis video proshow terhadap prestasi belajar siswa. Adapun pelaksanaan pretest dan posttest menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1.4 Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest

No	Keterangan	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	Jumlah Rata2	1,870	2.378
2	Rata-rata	66.8	84.9
3	Jumlah Tuntas	14 Siswa	28 Siswa
4	Presentase	50%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian nilai siswa yang baik dan ada perubahan nilai yang mencapai ketuntasan lebih bagus dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Hal ini merupakan faktor dari penggunaan media pembelajaran video yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Pancuran. Hasil pretest dengan total 28 peserta didik, terdapat 14 anak tidak tuntas dalam pembelajaran yang berarti menunjukkan presentase ketuntasan belajar pada kelas tersebut adalah sebesar 50%. Setelah adanya

perlakuan, yaitu penggunaan media video dapat meningkatkan hasil ketuntasan belajar kelas IV menjadi 100% tuntas. Adapun prestasi belajar siswa juga meningkat, dari yang sebelumnya rata-rata nilai kelas adalah 66.8 menjadi 84.9. Hal tersebut menunjukkan bahwa menggunakan media video mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Sehingga video sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku efektif digunakan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis *Video Proshow* sangat dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa kelas IV dengan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara kepada Kepala sekolah, guru, dan pengisian angket di MI Pancuran Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

berbasis *Video Proshow* dinilai layak oleh team ahli media dan ahli materi.

Media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis *Video Proshow* yang dikembangkan efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Pancuran dibuktikan dengan hasil uji coba kelompok kecil sebesar 88.09% dan uji coba kelompok besar sebesar 92.86%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapakan terima kasih kami tunjukkan kepada Dosen IAIN Salatiga yang telah

memberikan dorongan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ganeta, G. (2018). Penggunaan Proshow Proseder Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Persuasif Pada Siswa SMA Muhammadiyah I Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1.
- Mawardi. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 26-40.
- Muhson. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8.
- Saputra, S. D. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Mengenai Organ Pencernaan Manusia Menggunakan Teknologi Augmented Reality. *Jurnal Buana Informatika*, 6.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyana, R. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Proshow Pada Materi Satuan Ukur dan Berat. *Jurnal Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*,